

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, menurut Ramdhan, M (2021) metode penelitian didefinisikan sebagai suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Metode ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Bungin,2003:3).

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Abdussamad, H. Z & Sik, M. S (2021, h. 79) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang berada dalam kondisi alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrument utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek dalam situasi alami, berbeda dari metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi yang kemudian dianalisis lebih mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016) (dalam Ruhansih, 2017).

3.2 Fokus Penelitian

Pembatasan pada penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada Bagaimana penanaman nilai-nilai islami dalam membentuk karakter religius remaja karang taruna di Dusun Cikadu Desa Cilangkap melalui program “Muda Mengaji” yang objek

utamanya adalah remaja karang taruna yang ada di Dusun Cikadu, Desa Cilangkap, Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ketua karang taruna, pengurus dari program “Muda mengaji”, orang tua dari peserta “Muda Mengaji” , serta anggota karang taruna Dusun Cikadu Desa Cilangkap Kabupaten Tasikmalaya yang mengikuti program “Muda Mengaji” yaitu program keagamaan yang diadakan oleh karang taruna Dusun Cikadu.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status/Jabatan	Kode
1.	Anggi Setiabudi	Ketua Karang Taruna	AS
2.	Angga jalaludin	Pengurus Program “Muda Mengaji	AJ
3.	Ustd. Purkon	Guru ngaji	UP
4.	Nina Mulyani	Anggota	NM
5.	Resti Rasanti	Anggota	RR
6.	Ibu Dede	Orang tua	ID

Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah suatu penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015) dalam (Maharani & Bernard, 2018). Teknik ini merupakan bagian dari metode sampling non-probabilitas, di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penanaman nilai-nilai islami dalam membentuk karakter religius remaja karang taruna di Dusun Cikadu Desa Cilangkap Kabupaten Tasikmalaya melalui program “Muda Mengaji”.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sasaran penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan sumber yang relevan. Data primer mencakup tanggapan responden, yaitu karang taruna Dusun Cikadu Desa Cilangkap Kabupaten Tasikmalaya, terkait penanaman nilai islami dalam membentuk karakter religius remaja melalui program “Muda Mengaji”.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain atau secara tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder melalui dokumentasi, literatur dan *website* yang mendukung penelitian.

Dengan dua macam sumber data di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana Penanaman nilai islami dalam membentuk karakter remaja karang taruna melalui program “Muda “Mengaji”. Sumber data dalam penelitian dapat diartikan sebagai tempat untuk memperoleh informasi penelitian. Sumber data ini bisa berupa dokumen-dokumen ataupun informan (orang) yang menjadi tempat kita mendapat informasi atau data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data (Dodiet,2013). Data yang sudah diperoleh akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan. Pada penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data akan diterapkan diantaranya:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati dari luar tetapi terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian untuk memahami pengalaman, perspektif dan perilaku mereka secara lebih mendalam.

Pada penelitian ini yang diamati adalah aktivitas yang dilakukan pada program “Muda Mengaji” karang taruna Dusun Cikadu Desa Cilangkap kabupaten

Tasikmalaya. Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam bagaimana proses penanaman nilai islami berlangsung dalam membentuk karakter religius remaja, serta bagaimana remaja meresponsnya.

2. Wawancara

Dalam metode pengumpulan data melalui wawancara, langkah penting adalah menentukan atau memilih *key informan* sebagai sumber data, lalu melakukan sesi tanya jawab yang dimana pertanyaan telah disiapkan oleh pewawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan semi-terstruktur, peneliti dapat menggali pengalaman dan pandangan remaja secara mendalam mengenai dampak program terhadap karakter religius mereka, sambil tetap memberikan ruang untuk responden berbicara bebas dan berbagi pengalaman pribadi mereka. Pendekatan ini akan memberi data yang kaya dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program dalam membentuk karakter religius remaja.

Wawancara dilakukan terhadap remaja karang taruna, pengurus program “Muda Mengaji”, guru ngaji, orang tua partisipan, ketua karang taruna di Dusun Cikadu Desa Cilangkap kabupaten Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, semua aktivitas yang berkaitan dengan wawancara akan direkam untuk pengumpulan data. Alat bantu seperti kamera dan perangkat perekam akan digunakan. Media dokumentasi berupa foto dan rekaman menjadi sumber primer yang signifikan dalam penelitian ini. Melalui dokumentasi yang sistematis, peneliti dapat menggambarkan secara jelas bagaimana program “Muda Mengaji” tidak hanya menyebarkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter religius remaja dalam konteks sosial mereka. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana program tersebut berperan dalam penanaman nilai islami untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter Islami dan religius.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun pola-pola, memilih informasi yang

relevan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan yang akan memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pembaca lainnya

Teknik analisis data kualitatif mencakup tiga tahapan utama yang saling berkaitan satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses ini adalah penyederhanaan dan pengelompokan data, bertujuan untuk menemukan tema-tema serta membentuk konsep-konsep. Hasil dari reduksi data ini mencakup tema, konsep, dan gambaran yang mendalam tentang data, baik yang konsisten maupun yang bertentangan. Reduksi data memerlukan pemikiran yang sensitif, kecerdasan, serta wawasan yang luas dan mendalam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya yaitu menampilkan data. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah penulis dalam menyusun informasi menjadi gambaran sosial yang lebih komprehensif, serta untuk memverifikasi sejauh mana kelengkapan data yang ada. Dalam menampilkan data, selain menggunakan teks naratif, dapat juga menggunakan grafik, matriks, jaringan, dan tabel. Dengan menampilkan data, pemahaman tentang informasi yang telah dikumpulkan akan menjadi lebih mudah.

3. Penarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum ada sebelumnya. Penemuan data ini berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang. Jika data yang ditampilkan tersebut didukung oleh informasi yang kuat, maka dapat disimpulkan sebagai kesimpulan yang kredibel .

Setelah data diperoleh melalui langkah-langkah di atas, peneliti menganalisisnya dengan pendekatan berpikir induktif. Berpikir induktif berarti: “Memulai dari fakta-fakta yang spesifik dan peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut”.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan bertujuan. Prosedur atau langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini secara umum dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum proses pengumpulan data. Tahapan ini dimulai dengan survei lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Secara rinci, tahapan ini mencakup: menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengevaluasi dan menilai lokasi, memilih serta memanfaatkan sumber informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mempertimbangkan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah fase dimana peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Selama tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan, seperti lembar wawancara, kamera, dan alat perekam suara, serta melakukan wawancara langsung dengan informan.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya, lalu disimpulkan dan diberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai masukan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kinerja organisasi mereka.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti membahas dasar-dasar analisis, penemuan tema, dan perumusan permasalahan. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti akan memeriksa kredibilitas atau keaslian data yang telah diperoleh dari lapangan selama penelitian berlangsung. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan beberapa langkah verifikasi, diantaranya:

a. Member Check

Pada tahap ini, kegiatan penyeleksian dan penafsiran data. Setiap data yang didapat akan diperiksa ulang dan diteliti kembali dengan merujuk pada sumber

aslinya, yaitu informan penelitian. Setelah data dicek, data tersebut kemudian diolah dan ditafsirkan. Proses ini dilakukan sepanjang penelitian hingga dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang ada. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber.

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian tetap terlindung kerahasiaannya dan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang didapat dari satu informan tidak akan disebarluaskan kepada responden lainnya. Kerahasiaan dalam penelitian ini bersifat pribadi, yang berarti permasalahan pribadi responden yang terungkap dalam penelitian hanya akan diketahui oleh peneliti.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Cikadu Desa Cilangkap kabupaten Tasikmalaya yang mana tempat dan populasi berada. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, antara lain:

1. Relevansi program yang diadakan oleh karang taruna disana sesuai dengan fokus penelitian yang ingin peneliti gali yaitu mengenai bagaimana nilai-nilai islami ditanamkan untuk membentuk karakter religius remaja
2. Mengangkat program lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi di lokasi tersebut
3. Lokasi penelitian ini relatif mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 dan akan berlanjut hingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei
1.	Observasi									
2.	Pengajuan Penelitian dan Validasi Judul									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Penyusunan Instrumen									
6.	Pelaksanaan Penelitian									
7.	Penyusunan Hasil Penelitian									
8.	Sidang Seminar Hasil									
9.	Sidang Skripsi									

[illegible]